

## ABSTRAK

Elsa Lailatul Fitriani, 126102202245, Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Korban Perkosaan Melalui Regulasi Penggunaan Kontrasepsi Darurat Perspektif Keadilan Hakiki Perempuan, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. Rohmawati, M.A

Kata kunci: Kehamilan Tidak Diinginkan, Korban Perkosaan, Kontrasepsi Darurat, Keadilan Hakiki Perempuan

Tindak pidana perkosaan merupakan kejahatan seksual yang berdampak pada kondisi kehamilan tidak diinginkan (KTD). Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu korban perkosaan adalah mencegah kehamilan tersebut melalui alternatif kontrasepsi darurat. Negara telah menjamin akses kontrasepsi darurat bagi korban perkosaan melalui beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun pelaksanaan dari aturan-aturan tersebut belum efektif akibat termasuk kurangnya pemahaman masyarakat dan pihak yang berwenang terhadap adanya alternatif ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana regulasi penggunaan kontrasepsi darurat untuk pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada korban perkosaan? (2) bagaimana perspektif keadilan hakiki perempuan mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada korban perkosaan melalui penggunaan kontrasepsi darurat?

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan regulasi penggunaan kontrasepsi darurat untuk pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada korban perkosaan (2) untuk menganalisis perspektif keadilan hakiki perempuan mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada korban perkosaan melalui penggunaan kontrasepsi darurat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research* dengan pendekatan yuridis-normatif karena penelitian ini bergantung pada bahan kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan metode analisis data yang digunakan bersifat *content analysis*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) regulasi penggunaan kontrasepsi darurat untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada korban perkosaan telah diatur dan dilegalkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Aturan Algoritma Tata Laksana Pelayanan Kesehatan Bagi Korban Kekerasan Seksual oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021 (2) Penggunaan kontrasepsi darurat pada korban perkosaan untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD) mencerminkan keadilan hakiki bagi perempuan karena berkaitan erat dengan jaminan fasilitas kondisi khas biologis perempuan yaitu kehamilan dan melindungi korban dari kondisi sosial khas perempuan berupa stigma negatif dan kekerasan dalam bentuk perkosaan.

## ABSTRACT

Elsa Lailatul Fitriani, 126102202245, The Prevention of Unwanted Pregnancy in Rape Victims by Regulating the Use of Emergency Contraception from the Perspective of Women's Absolute Justice, Islamic Family Law Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Studies, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, 2024, Supervisor: Dr. Rohmawati, M.A

Keywords: Unwanted Pregnancy, Rape Victim, Emergency Contraception, Women's Absolute Justice

The crime of rape is a sexual crime that has an impact on the condition of unwanted pregnancy. The efforts made to help rape victims are to prevent the pregnancy by providing alternative emergency contraception. The government has secured access to emergency contraception for rape victims through several laws and regulations. But the implementation of these regulations has been ineffective due to the low understanding of the community and the authorities of the availability of this alternative.

The formulation of the problems in this study are (1) how is the regulation of the use of emergency contraception to prevent unwanted pregnancy for rape victims? (2) how is the perspective of women's absolute justice regarding the prevention of unwanted pregnancy for rape victims through the use of emergency contraception?

The objectives of this study are (1) to describe the regulation of the use of emergency contraception for the prevention of unwanted pregnancy against rape victims (2) to analyze the perspective of women's absolute justice regarding the prevention of unwanted pregnancy against rape victims through the use of emergency contraception.

This type of research is library research with a juridical-normative approach because this research relies on library materials. The data collection technique in this research is documentation and the data analysis method used is content analysis.

The results of this research are (1) the regulation of the used of emergency contraception to protect rape victims from unwanted pregnancy has been regulated and legalized in Law Number 12 of 2022 Regarding Criminal Acts of Sexual Violence and Algorithmic Rules for the Procedure of Health Services for Victims of Sexual Violence by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2021 (2) The use of emergency contraception for rape victims to protect from unwanted pregnancy represents absolute justice for women because it is closely related to the facility guarantee of women's biological conditions, which is pregnancy and protects victims from women's typical social conditions in the form of negative stigma and violence in the form of rape.

## الملخص

السائلة الفطرياني ، ٢٢٤٥.٢٢٠.١٢٦ ، منع الحمل غير المرغوب فيه ضد ضحايا الاغتصاب باستخدام وسائل منع الحمل الطارئة من منظور العدالة المطلقة للمرأة ، برنامج قانون الأسرة الإسلامي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والدراسات القانونية ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية ، تولونج اجونج ، ٢٠٢٤ ، المشرفة: د. رحماوتي ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الحمل غير المرغوب فيه، ضحية الاغتصاب، منع الحمل في حالات الطوارئ، العدالة المطلقة للمرأة

جريمة الاغتصاب هي جريمة جنسية لها تأثير على حالة الحمل غير المرغوب فيه. والجهود المبذولة لمساعدة ضحايا الاغتصاب هي منع الحمل عن طريق توفير وسائل منع الحمل الطارئة البديلة. وقد وضمت الحكومة الوصول إلى وسائل منع الحمل الطارئة لضحايا الاغتصاب من خلال العديد من القوانين واللوائح. لكن تنفيذ هذه اللوائح لم يكن فعالا بسبب قلة فهم المجتمع والسلطات لتوافر هذا البديل.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي (١) كيف يتم تنظيم استخدام وسائل منع الحمل في حالات الطوارئ لمنع الحمل غير المرغوب فيه لضحايا الاغتصاب وفقا للأنظمة المعمول بها في إندونيسيا؟ (٢) كيف هو منظور العدالة المطلقة للمرأة فيما يتعلق بمنع الحمل غير المرغوب فيه لضحايا الاغتصاب من خلال استخدام وسائل منع الحمل الطارئة؟

وتتمثل أهداف هذه الدراسة فيما يلي: (١) وصف تنظيم استخدام وسائل منع الحمل في حالات الطوارئ لمنع الحمل غير المرغوب فيه ضد ضحايا الاغتصاب وفقا للأنظمة المعمول بها في إندونيسيا (٢) تحليل منظور العدالة المطلقة للمرأة فيما يتعلق بمنع الحمل غير المرغوب فيه ضد ضحايا الاغتصاب من خلال استخدام وسائل منع الحمل في حالات الطوارئ.

هذا النوع من البحث هو بحث مكتبي ذو نهج قانوني معياري لأن هذا البحث يعتمد على مواد المكتبة. تقنية جمع البيانات في هذا البحث هي التوثيق وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى.

نتائج هذا البحث هي (١) تم تنظيم وتقنين تنظيم استخدام وسائل منع الحمل الطارئة لحماية ضحايا الاغتصاب من الحمل غير المرغوب فيه في القانون رقم ١٢ لعام ٢٠٢٢ بشأن الأعمال الإجرامية

للـعـنـف الجـنـسـي والقـوـاعـد الخـوـارزـمـيـة لإجـراء الخـدـمـات الصـحـيـة لـضـحـايـا العـنـف الجـنـسـي مـن قـبـل وـزـارـة الصـحـة  
فـي جـمـهـورـيـة إـنـدـونـيـسـيـا فـي عـام ٢٠٢١ (٢) اسـتـخـدـام وسـائـل مـنـع الحـمـل الطـارئة لـضـحـايـا الاغـتـصـاب يـمـثـل  
الـحـمـايـة مـن الحـمـل غـيـر المـرغـوب فـيـه العـدـالـة المـطـلـقـة لـلـمـرأة لـأنـه يـرـتـبـط اـرتـبـاطـا وـثـيـقـا بـضـمـان مـرفـق الـظـروف  
الـبـيـوـلـوجـيـة لـلـمـرأة ، وـهـو الحـمـل وـيـحـمـي الـضـحـايـا مـن الـظـروف الـاجـتـمـاعـيـة النـمـوـذـجـيـة لـلـمـرأة فـي شـكـل وـصـمـة  
عـار سـلـبـيـة وـعـنـف فـي شـكـل اغـتـصـاب